



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Februari 2017

Halaman: 4

TOKO BATIK DI MALIOBORO KOBONG Petugas Pamadam Kebakaran Terjebak Kepulan Asap

YOGYA (MERAPI) - Toko Batik Raditya di Jalan Malioboro, Yogya, terbakar, Selasa (21/2) siang. Diduga, api berasal dari korsleting listrik di gudang batik dan *paper bag* di lantai tiga. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini. Arus lalu lintas di Jalan Malioboro sempat ditutup selama proses pemadaman api. Seorang petugas pemadam kebakaran sempat terkepung kepulan asap hingga lemas kekurangan oksigen.

Kebakaran juga tidak merembet ke toko lain. Salah satu PKL di depan Toko Raditya, Warman mengatakan, dia mulai mencium adanya asap sekitar pukul 11.45. Namun ia tidak mengetahui pasti di mana sumber asap itu. Untukantisipasi, saksi juga membantu meminjam

* Bersambung ke halaman 9



Petugas berusaha memadamkan api yang melahap lantai tiga Toko Batik Raditya di Jalan Malioboro.

Petugas

alat pemadam kebakaran di toko lain. Alat itu diserahkan pada karyawan Toko Raditya dengan tujuan untuk jaga-jaga.

"Tidak ada yang tahu pasti, di mana sumber kebakarannya. Kami hanya mencium bau asap benda terbakar," kata saksi mata.

Sekitar pukul 12.30, asap hitam mulai terlihat keluar dari lantai tiga toko batik tersebut.

Kejadian itu langsung dilaporkan

ke polisi dan pemadam kebakaran. Empat unit mobil pemadam kebakaran milik Pemkot Yogya diterjunkan ke lokasi.

"Tiga regu dengan total 12 personel kami kerahkan. Kuat dugaan, kebakaran berasal dari korsleting listrik di lantai tiga," kata Kasi Operasional dan Penyelamatan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogya, Mahargyo.

Petugas pemadam kebakaran sempat kesulitan memadamkan api. Pa-

Sambungan halaman 1

salnya, seluruh ruangan lantai tiga penuh asap pekat. Bahkan, seorang petugas penjinak api sempat lemas kekurangan oksigen karena terjebak kepulan asap. Kondisinya berangsur membaik setelah mendapat perawatan.

Untuk menjinakkan api, petugas terpaksa memecah kaca toko di lantai dua dan tiga untuk memudahkan pemadaman. Petugas juga memasang blower untuk menyedot asap di ruang-

an yang diamuk api.

Sekitar pukul 14.30, api mulai padam. Petugas kemudian melakukan pendinginan untuk memastikan sudah tidak ada api. Lalu lintas di sekitar TKP sempat ditutup untuk memudahkan pemadaman.

"Untuk kerugian belum dapat dirinci. Mungkin mencapai ratusan juta rupiah," tandas Mahargyo.

(Riz)-e

4.
5.

☐ Netral

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005